

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan di dalam digitalisasi penyiaran mesti ditatap sebagai kesempatan buat memperluas serta meningkatkan jangkauan bermacam tipe layanan penyiaran untuk para pendengar serta pemirsa. Karena, sepanjang ini dalam penerapan penyiaran yang dicoba oleh media Radio serta Tv belum menjangkau warga ataupun pendengar secara menyeluruh dengan bermacam tipe layanan. Media Radio dalam memberitahukan isi siaran pasti memakai frekuensi gelombang radio. Frekuensi Gelombang Radio merupakan jumlah getaran elektromagnetik buat satu periode, sebaliknya Spektrum Frekuensi Radio merupakan kumpulan frekuensi radio. Radio merupakan salah satu media massa yang memiliki sejarah panjang dan mempunyai ciri khas sebagai kekuatan untuk membedakannya dengan media massa lainnya. Kekuatan yang menjadi pembeda radio dengan media massa lainnya adalah radio mudah diakses dan biaya murah, dan audiens dapat mudah memilih program siaran yang dibutuhkan oleh audiens serta dapat mendengarkan sambil melakukan aktivitas lainnya. (Fahrani, 2013:118).

Radio Wibawa Mukti terletak di dasar Dinas Komunikasi, Data serta Tubuh Pusat Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi buat bekerja sama membangun warganya dalam aktif menyimak data terkini. Program adalah susunan acara yang dibagi menjadi waktu-waktu tertentu. Menurut Priatna (2016:45), waktu siaran dibagi menjadi empat bagian: pagi, siang, sore dan malam. Ini adalah tujuan mengklasifikasikan program berdasarkan waktu siaran. Pendengar yang tidak mendengarkan Radio di pagi hari dapat mendengarnya di lain waktu. Radio yang bagus untuk menarik perhatian pendengar kami menghadirkan beberapa elemen pendukung untuk program siaran tersebut.

Perkembangan media elektronik telah didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi akhir-akhir ini. Perkembangan yang

berbeda terjadi dengan kecepatan yang meningkat, karena perubahan aktivitas dan lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan radio, kebiasaan konsumen untuk barang cetakan bergeser. Bahkan keberadaan media televisi tidak dapat mengubah seberapa luas penggunaan Radio sebagai sumber informasi bagi masyarakat global. Radio dapat menyampaikan musik pop atau dangdut, menyebarkan informasi ke seluruh pelosok negeri, atau memasuki setiap sudut kehidupan di muka bumi.

Digitalisasi penyiaran merupakan sesuatu keniscayaan memajukan industri penyiaran yang masih berbasis sistem siaran FM sampai dikala ini (Budiman, 2016). Sesungguhnya, kebutuhan teknologi digital sangat pas menanggulangi jumlah alokasi kanal FM yang terbatas, sedangkan atensi warga berpartisipasi begitu kokoh. Dengan siaran sistem digital tersebut, sebagian stasiun penyiaran swasta bisa bergabung dalam penyiarannya dengan satu kanal digital yang diberikan oleh Pemerintah. Kebijakan ini pula dimaksudkan buat penghemat pemakaian spektrum frekuensi Radio, serta tren global membuktikan kalau lebih dari 85% daerah di dunia telah dijangkau siaran tv digital. Pemerintah memperhitungkan filosofi migrasi ke digital ialah didapatkannya digital deviden.

Beralih ke siaran digital agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih berkualitas seperti suara yang lebih bersih, jernih dibanding siaran FM. Pada siaran FM yang berada jauh dari pemancar, maka siaran yang didapatkan tidak jernih atau mungkin tidak ada siaran sama sekali jika perangkat tidak mendapatkan sinyal. Radio merupakan media auditif (cuma dapat didengar), namun murah, merakyat serta dapat dibawa ataupun didengarkan dimana-mana serta radio berperan selaku media ekspresi, data, pembelajaran serta hiburan.

Kenapa prinsip ini jadi sangat utama buat dicermati, sebab Radio selaku media dalam penyiaran memainkan sesuatu kedudukan yang berarti dalam suatu data modern. Terdapatnya pergantian Radio Wibawa Mukti bergeser dari FM ke digitalisasi. Bagi Riyanto (2005: 85) Migrasi ialah

proses perpindahan yang di dalam dunia data, spesialnya dalam perihal database berarti perpindahan data dari satu database ke database yang lain. Permasalahan yang terjadi ialah, semakin berkembang pesatnya di era Digitalisasi banyak pengguna Radio FM tidak bisa mendengarkan berita-berita yang ada di Pemerintah Kabupaten Bekasi.

Digitalisasi terjadi dengan kecepatan yang lebih cepat sehingga pemimpin pada organisasi digital perlu menyinkronkan organisasinya terhadap kecepatan waktu. Rencana aksi pemerintah untuk memperkenalkan dan mengembangkan radio digital tidak dilaksanakan dengan baik. Dapat dikatakan hingga saat ini belum ada perkembangan yang signifikan, selain dari percobaan yang dilakukan oleh beberapa stasiun Radio. Hal ini juga karena belum adanya ketentuan pendukung untuk menegaskan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang standar Radio Digital, sehingga penyiar Radio dan jurnalis tidak memiliki kepastian untuk masuk ke sektor Radio digital. Stasiun Radio publik masih enggan mengadopsi sistem digital ketika penerima masih sulit diperoleh pendengar, dan sebaliknya, penyelenggara juga enggan memproduksi penerima siaran digital ketika stasiun Radio belum banyak menerapkan sistem Radio digital. Hingga saat ini masih banyak stasiun radio bahkan masyarakat yang masih belum memahami sistem digital di bidang penyiaran Radio karena belum ada tindakan dari pemerintah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendetail tentang “Migrasi Radio FM Wibawa Mukti ke Siaran Radio Digital Sebagai Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi permasalahan utama pada penelitian ini adalah “Bagaimana perubahan Migrasi Radio FM Wibawa Mukti ke Siaran Radio Digital sebagai Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bekasi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah “untuk mengetahui proses Migrasi Radio FM Wibawa Mukti ke Siaran Radio Digital sebagai Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bekasi”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Studi yang dilakukan digunakan sebagai berikut:

- 1.4.1 **Kegunaan Teoritis,** hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan penelitian ilmiah di bidang pengembangan informasi.
- 1.4.2 **Kegunaan Praktis,**
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk pemanfaatan informasi publik dalam pengembangan sinergi di kabupaten Bekasi
 - b. Bahan masukan untuk evaluasi pelaksanaan pembangunan kabupaten Bekasi.

Dari hasil tersebut dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Migrasi Radio FM Wibawa Mukti ke Siaran Radio Digital sebagai Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bekasi.